

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS

Reza Aulia Ramadhan¹, Muhammad Hafiz Fahreza², Addinul Khair³, Ferymus Anjaya⁴

Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Raudhatul Akmal, Medan, Indonesia

Email : rezaaulia385@gmail.com¹, fahrezaafiz405@gmail.com², addinulkhair19@gmail.com³, ferymusanjayasaputra6@gmail.com⁴

Abstrak

Lembaga pendidikan Islam di era kontemporer menghadapi tantangan multidimensi yang menuntut adaptabilitas tinggi tanpa mengorbankan nilai-nilai spiritual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika kepemimpinan transformasional dalam konteks lembaga pendidikan Islam melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR). Studi ini meninjau artikel ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2025 dengan fokus pada karakteristik, faktor efektivitas, dampak terhadap mutu, serta strategi kepemimpinan. Berdasarkan hasil seleksi menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat, penelitian ini menemukan bahwa kepemimpinan transformasional dalam pendidikan Islam memiliki karakteristik unik yang mengintegrasikan dimensi *the 4Is* (*Idealized Influence, Inspirational Motivation, Intellectual Stimulation, Individualized Consideration*) dengan nilai-nilai kenabian (Siddiq, Amanah, Tabligh, Fathonah). Temuan menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan ini secara signifikan meningkatkan budaya organisasi yang egaliter, mendongkrak kinerja guru, dan memperbaiki kualitas pembelajaran. Strategi paling efektif yang ditemukan meliputi digitalisasi manajemen berbasis nilai dan penguatan kapasitas emosional-spiritual warga sekolah.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Pendidikan Islam, Manajemen Pendidikan, Kinerja Guru, Tinjauan Literatur Sistematis

Article History

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/ SINDORO.v1i2.365

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

ISSN 3025-6488



9 773025 648007

PENDAHULUAN

Dinamika pendidikan global dalam lima tahun terakhir, khususnya pada periode 2021 hingga 2025, telah mengalami pergeseran paradigma yang fundamental. Lembaga pendidikan, tidak terkecuali lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, pesantren, dan sekolah Islam terpadu, dihadapkan pada dua arus besar, yaitu tuntutan modernisasi teknologi dan urgensi mempertahankan identitas moral-spiritual. Dalam pusaran perubahan ini, peran pemimpin menjadi variabel determinan yang menentukan apakah sebuah lembaga akan bertahan secara statis atau berkembang secara progresif (Wahyuni & Maunah, 2021).

Kepemimpinan tradisional yang bersifat transaksional atau sekedar berfokus pada pemeliharaan *status quo* dinilai tidak lagi memadai untuk menjawab kompleksitas tantangan zaman. Oleh karena itu, diskursus mengenai kepemimpinan transformasional menjadi semakin relevan. Teori yang dipopulerkan oleh Bass dan Avolio ini menekankan pada kemampuan pemimpin untuk menginspirasi perubahan, memotivasi bawahan melampaui kepentingan pribadi demi tujuan organisasi, dan menciptakan visi bersama. Namun, dalam konteks pendidikan Islam, kepemimpinan tidak bisa hanya dipandang dari lensa manajerial sekuler karena ia harus berjalani kelindan dengan nilai-nilai teologis dan etika Islam (Rustandi & Syafei, 2025).

Meskipun studi mengenai kepemimpinan transformasional telah banyak dilakukan, literatur yang secara spesifik memotret penerapannya di lembaga pendidikan Islam pasca-

pandemi dan di era masyarakat 5.0 perlu dipetakan kembali. Periode 2021 hingga 2025 merupakan masa krusial yang menandai pemulihan dan akselerasi digital yang masif, di mana banyak pemimpin lembaga pendidikan Islam harus memutar otak untuk menyeimbangkan antara kurikulum keagamaan yang khas dengan standar kompetensi global. Penelitian ini hadir untuk mengisi celah pengetahuan tersebut dengan melakukan *Systematic Literature Review* (SLR). Tujuannya adalah untuk mensintesis temuan-temuan empiris terkini guna menjawab bagaimana karakteristik unik, faktor penentu, dampak nyata, serta strategi strategis dari kepemimpinan transformasional yang diterapkan di madrasah maupun pesantren. Dengan pemahaman yang komprehensif, diharapkan studi ini dapat memberikan wawasan praktis bagi para pemangku kebijakan dan praktisi pendidikan Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan seluruh penelitian yang relevan terkait topik kepemimpinan transformasional di lembaga pendidikan Islam. Protokol penelitian dirancang secara sistematis untuk meminimalkan bias dan memastikan transparansi dalam proses seleksi data. Pencarian literatur dilakukan melalui basis data akademik terkemuka, antara lain Google Scholar, DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), dan portal SINTA untuk menjangkau literatur nasional dan internasional. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi kombinasi istilah "Kepemimpinan Transformasional", "Pendidikan Islam", "Madrasah", "Pesantren", "*Transformational Leadership*", dan "*Islamic Education*".

Untuk menjaga relevansi dan kemutakhiran data, penulis menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat. Kriteria inklusi mensyaratkan artikel dipublikasikan dalam rentang waktu 2021 hingga 2025, membahas topik spesifik kepemimpinan transformasional dalam konteks lembaga pendidikan Islam seperti madrasah atau pesantren, serta dipublikasikan dalam jurnal ilmiah. Selain itu, artikel harus menggunakan metode penelitian yang jelas, tersedia dalam bentuk *full-text*, dan menyajikan data original. Sebaliknya, kriteria eksklusi diterapkan untuk menyaring artikel yang terbit sebelum tahun 2021, tidak membahas model transformasional, berlokasi di lembaga non-pendidikan atau sekolah umum non-Islam, serta jenis publikasi yang bukan karya ilmiah seperti opini atau buku. Data duplikasi atau redundansi juga secara otomatis dikeluarkan dari analisis. Artikel yang lolos seleksi kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis konten (*content analysis*) dengan mengekstraksi data berdasarkan empat pertanyaan penelitian utama, lalu dikelompokkan untuk menemukan tema-tema dominan dan pola hubungan antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses pencarian dan penyaringan, tinjauan ini mensintesis temuan dari berbagai artikel yang memenuhi syarat dan disusun secara tematik untuk menjawab empat pertanyaan penelitian utama. Analisis literatur pertama mengenai karakteristik kepemimpinan menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional di lembaga pendidikan Islam memiliki "wajah ganda" yang harmonis, yakni menggabungkan konsep manajerial Barat dengan etika kepemimpinan Islam. Dimensi *Idealized Influence* atau pengaruh ideal dalam pendidikan Islam sering kali dimanifestasikan melalui konsep *Uswah Hasanah* atau teladan yang baik (Nifasri, 2025). Kepala madrasah atau Kyai tidak hanya dilihat sebagai administrator, tetapi sebagai figur spiritual di mana kharisma pemimpin dibangun dari konsistensi ibadah dan akhlak mulia. Selanjutnya, dimensi *Inspirational Motivation* diterjemahkan melalui penanaman visi ukhrawi, di mana pemimpin memotivasi guru dan santri dengan narasi "belajar sebagai ibadah" untuk menciptakan etos kerja yang melampaui kepatuhan transaksional. Sementara itu, *Intellectual Stimulation* terlihat dari dorongan pemimpin untuk melakukan ijtihad manajerial, mendorong inovasi teknologi tanpa meninggalkan tradisi kitab kuning. Terakhir, *Individualized*

Consideration sangat kental dengan pendekatan kekeluargaan, di mana pemimpin berperan layaknya *Murabbi* yang memperhatikan kesejahteraan psikologis stafnya (Mubarok, 2025).

Pembahasan kedua menyoroti faktor determinan efektivitas kepemimpinan. Efektivitas penerapan gaya kepemimpinan ini di lingkungan pendidikan Islam dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci, dimulai dari kematangan spiritual pemimpin (Hadi, 2023). Temuan menunjukkan korelasi kuat antara kecerdasan spiritual (SQ) pemimpin dengan keberhasilan mereka menjalankan fungsi transformasional karena pemimpin yang berintegritas lebih mudah mengajak bawahan untuk bertransformasi. Faktor berikutnya adalah budaya organisasi, di mana lembaga dengan budaya yang terbuka namun tetap tawadhu' lebih mudah menerima perubahan dibanding lembaga feodalistik. Dukungan *stakeholder* juga menjadi elemen krusial, khususnya di pesantren di mana peran wali santri dan alumni sangat signifikan. Selain itu, pasca-2021, literasi digital menjadi faktor penentu baru karena pemimpin yang gagap teknologi cenderung kesulitan melakukan transformasi manajemen yang kini terintegrasi dengan data digital (Syayidah et al., 2025).

Selanjutnya, pembahasan ketiga mengenai dampak terhadap mutu lembaga pendidikan menunjukkan adanya pengaruh sistemik pada tiga aspek vital. Pertama, pada aspek budaya organisasi terjadi pergeseran dari budaya kerja yang bersifat "top-down" menjadi lebih partisipatif, menanamkan rasa memiliki (*sense of belonging*) dan kesadaran amanah. Kedua, dalam hal kinerja guru, literatur secara konsisten melaporkan peningkatan kepuasan kerja dan komitmen afektif. Ketika kepala madrasah memberikan perhatian individual dan merangsang intelektualitas, motivasi intrinsik guru meningkat karena merasa dilibatkan dalam visi besar memajukan umat. Ketiga, dampak tidak langsung namun signifikan terlihat pada kualitas pembelajaran dan prestasi siswa. Guru yang termotivasi cenderung lebih kreatif dalam mengajar, didukung oleh alokasi sumber daya yang diprioritaskan oleh pemimpin visioner untuk fasilitas pembelajaran (Saema & Cahyani, 2024).

Terakhir, strategi efektif dalam menghadapi tantangan manajerial di era ini sangat kompleks. Strategi yang diidentifikasi paling efektif meliputi penguatan visi bersama berbasis nilai yang tidak hanya sekedar slogan, tetapi dibumikan dalam setiap aktivitas sekolah. Pemberdayaan SDM berkelanjutan juga menjadi strategi kunci melalui pelatihan rutin dan studi lanjut (Khotimah & Mahsun, 2025). Di sisi lain, manajemen perubahan yang humanis sangat diperlukan, di mana pemimpin melakukan pendekatan persuasif dan pendampingan saat menerapkan sistem baru, bukan sekedar memberikan sanksi. Strategi pamungkas adalah kolaborasi jejaring dengan memperluas kerja sama dengan universitas dan dunia usaha untuk meningkatkan daya tawar lembaga pendidikan Islam di kancah global (Zulaikah et al., 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan literatur sistematis terhadap publikasi tahun 2021-2025, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki relevansi dan urgensi yang tinggi dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam. Model kepemimpinan ini tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam, namun justru memperkuatnya melalui integrasi sifat-sifat kenabian seperti *siddiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathonah* ke dalam praktik manajemen modern. Karakteristik utama yang menonjol adalah kemampuan pemimpin untuk menjadi teladan moral sekaligus inovator intelektual. Efektivitasnya sangat bergantung pada kompetensi spiritual pemimpin dan kemampuan adaptasi teknologi, sementara dampak positifnya terbukti nyata dalam menciptakan budaya organisasi yang sehat, meningkatkan kinerja guru melalui pendekatan humanis, dan pada akhirnya mendongkrak mutu pembelajaran siswa. Sebagai rekomendasi, para pemimpin lembaga pendidikan Islam disarankan untuk terus mengasah kapasitas kepemimpinan transformasional mereka, khususnya dalam aspek stimulasi intelektual dan adaptasi digital tanpa melupakan akar tradisi keislaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, A. F. (2023). Peran Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam di Era Digital. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(1), 286-295.
- Khotimah, K., & Mahsun. (2025). Optimalisasi Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Lembaga Pendidikan Islam. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 2962-2970.
- Mubarok, Z. (2025). Model Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional Serta Aplikasinya dalam Pendidikan Islam. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 291-303.
- Nifasri. (2025). Adapting Transformative Leadership in Islamic Education : Insights from Madrasah. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 09(01), 270-284.
- Rustandi, F., & Syafei, I. (2025). Strategi Kepemimpinan Transformasional Berbasis Nilai Islam dalam Mencapai Keunggulan Lembaga Pendidikan Islam. *Teaching and Learning Journal of Mandalika (Teacher)*, 6(1), 142-154.
- Saema, G. B., & Cahyani, S. (2024). Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dan Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Bandung. *Shibyan: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*.
- Syayidah, L. N., Sodik, M., & Hasna, R. Z. (2025). Kepemimpinan Transformasional Berbasis Nilai Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidikan Di Madrasah Pondok Pesantren Riyadhus Samawi Laily. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 12(2), 143-157.
- Wahyuni, F., & Maunah, B. (2021). Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 141-162.
- Zulaikah, Y., Patoni, A., & Maunah, B. (2024). Implementasi Kepemimpinan Transformational Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(3).